

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia memiliki peranan penting dalam membentuk karakter dan kepribadian siswa. Pendidikan tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga untuk mengembangkan nilai-nilai moral dan etika dalam diri siswa. Salah satu aspek penting yang mempengaruhi pembentukan karakter siswa adalah budaya sekolah.

Budaya sekolah merupakan aspek fundamental dalam pembentukan karakter siswa, termasuk karakter disiplin. Budaya sekolah mencakup nilai-nilai, norma, kebiasaan, dan tradisi yang berkembang dan dipegang oleh warga sekolah, baik guru, siswa, maupun tenaga kependidikan lainnya (Sukadari, 2020). Sebuah budaya sekolah yang kuat dan positif dapat menjadi fondasi yang kokoh bagi pengembangan karakter siswa (Suwandayani et al., 2017)

Peserta didik sebagai penerus bangsa, sejak dini harus dikenalkan dengan budaya seperti nilai-nilai dan norma yang berkaku di masyarakat sehingga akan memudahkan dirinya dimasa mendatang saat hidup bermasyarakat. Norma-norma itu sebagai ketentuan tata tertib harus di taati dan dipahami. Pelanggaran dari tata tertib itu akan merugikan dirinya dan mendapatkan sanksi/hukuman. sehingga disiplin perlu di latih dan dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari, disiplin dapat ditumbuhkan dilingkungan sekolah yang mempunyai budaya yang baik disiplin disekolah sangat diperlukan untuk menciptakan keteraturan dan ketertiban.

Karakter disiplin mempunyai peranan yang penting dalam mencapai tujuan Pendidikan (Hartini, 2017). Disiplin juga mempengaruhi terhadap kualitas belajar siswa sebab disiplin dapat menumbuhkan ketaatan, kepatuhan, rasa tanggung jawab yang tinggi dan pengendalian diri yang baik untuk mengikuti tata cara yang telah di atur dan di tetapkan dalam melaksanakan serangkaian peraturan dan tata tertib yang ada (Yuliantika, 2017). Kedisiplinan dalam proses Pendidikan sangat di perlukan karena bukan hanya untuk menjaga kondisi suasana belajar dan mengajar berjalan dengan lancar, akan tetapi disiplin juga dapat menciptakan kepribadian yang kuat bagi setiap siswa (Endriani & Iman, 2022). Penerapan sikap disiplin sedini mungkin akan membantu siswa dimasa mendatang sebab sikap disiplin

mempunyai tujuan salah satunya membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan (Tu'u, 2004).

Pembentukan karakter disiplin menjadi salah satu fokus utama dalam proses pendidikan hal ini juga dilakukan oleh Madrasah Ibtidaiyah Al-Huda Kota Bandung. Karakter disiplin ini mencakup ketertiban, ketaatan pada aturan, ketekunan, tanggung jawab, serta kemampuan mengendalikan diri. Ahmadi (2020) menyebutkan dalam konteks pendidikan di madrasah, karakter disiplin tidak hanya terkait dengan aspek akademik, tetapi juga dengan aspek moral dan spiritual yang sejalan dengan nilai-nilai agama Islam.

Namun, meskipun sudah ada berbagai upaya untuk membentuk budaya sekolah yang kondusif, tantangan dalam penegakan disiplin masih sering ditemui. Beberapa faktor yang mempengaruhi hal ini antara lain adalah lingkungan sosial siswa, dukungan dari orang tua, serta kualitas implementasi program-program sekolah (Gunarsa & Yulia, 2008). Oleh karena itu, penting untuk memahami sejauh mana budaya sekolah yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Al-Huda mempengaruhi karakter disiplin siswa.

Penelitian yang berhubungan dengan budaya sekolah dan karakter siswa memang sudah ada tetapi objek penelitian Penelitian sebelumnya tidak ke madrasah ibtidaiyah. Agustinus Firdaus dan Selly Rahmawati (2018) meneliti pengaruh budaya sekolah terhadap karakter siswa di Gugus II Kasihan Bantul, Yogyakarta. Penelitian ini menemukan bahwa budaya sekolah memiliki peran penting dalam membentuk karakter disiplin siswa, terutama melalui praktik-praktik harian dan nilai-nilai yang diajarkan di sekolah.

Handayani, Nurlaili dan Basirah (2022) meneliti internalisasi pendidikan karakter berbasis budaya sekolah di SMKN 2 Mataram. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi budaya sekolah yang konsisten dapat secara signifikan meningkatkan karakter disiplin siswa, melalui kegiatan rutin dan pembiasaan nilai-nilai positif.

Istiqomah, Sri Enggar dan Nor Kholidin (2022) mengevaluasi pengaruh budaya sekolah terhadap karakter siswa di SD Negeri 01 Nusa Bakti. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menemukan bahwa budaya sekolah yang baik dapat memperkuat karakter disiplin siswa, meskipun faktor lain juga berperan.

Diah Ayu Sucitra dan Hasan Hariri (2022) dalam penelitian mereka tentang pengaruh budaya sekolah terhadap karakter siswa di sekolah dasar, menemukan bahwa meskipun budaya sekolah berpengaruh signifikan, masih ada faktor lain yang lebih dominan dalam membentuk karakter siswa. Penelitian ini menyarankan peningkatan budaya sekolah untuk hasil yang lebih optimal.

Mawardi dan Indayani (2020) meneliti pengaruh budaya sekolah terhadap karakter siswa kelas 5 SD Negeri 6 Subulussalam, Kota Subulussalam. Mereka menemukan bahwa budaya sekolah yang positif berkontribusi besar dalam membentuk karakter disiplin siswa melalui berbagai program dan kegiatan sekolah yang terstruktur.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan serta hasil observasi awal oleh Peneliti di MI Al-Huda Kota Bandung bahwa terdapat siswa MI Al-Huda yang tidak disiplin seperti telat sekolah, tidak mengerjakan tugas, berpakaian yang tidak rapih. Kemudian dalam budaya sekolah terdapat siswa yang tidak sopan kepada gurunya. Maka dari itu Peneliti tertarik untuk meneliti terkait pengaruh budaya sekolah terhadap karakter disiplin siswa di sekolah yang berbasis agama islam yaitu MI Al-Huda.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah maka rumusan masalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana budaya sekolah di MI Al-Huda Kota Bandung?
2. Bagaimana karakter disiplin siswa di MI Al-Huda Kota Bandung?
3. Bagaimana pengaruh budaya sekolah terhadap karakter disiplin siswa di MI Al-Huda Kota Bandung?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini menyesuaikan dengan rumusan masalah yang telah dibuat. Adapun tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui budaya sekolah di MI Al-Huda Kota Bandung
2. Untuk mengetahui karakter disiplin siswa di MI Al-Huda Kota Bandung
3. Untuk mengetahui pengaruh budaya sekolah terhadap karakter disiplin siswa di MI Al-Huda Kota Bandung

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah diuraikan, maka hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam dunia pendidikan, khususnya untuk memberikan informasi mengenai budaya sekolah dan pengaruhnya terhadap karakter disiplin siswa. Menambah bahan acuan yang relevan bagi bidang penelitian.

2. Manfaat praktis

a. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi mengenai pengaruh budaya sekolah terhadap karakter disiplin siswa, sehingga dapat menjadi bahan untuk mengoptimalkan pembentukan karakter di MI Al-Huda Kota Bandung, sebagai acuan dan kontribusi secara praktis terhadap sekolah lain mengenai budaya sekolah serta pengaruhnya terhadap karakter disiplin siswa.

b. Bagi masyarakat sekolah

Memberi informasi dan pandangan terhadap peran masyarakat sekolah yaitu kepala sekolah, guru, *staff* serta siswa-siswi MI Al-Huda Kota Bandung dalam membimbing, membangun budaya sekolah yang baik secara berkelanjutan karena akan berpengaruh besar terhadap karakter disiplin siswa.

c. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan akan menambah wawasan pengetahuan peneliti terhadap pentingnya budaya sekolah terhadap karakter disiplin siswa

E. Kerangka Berfikir

Penyelenggaraan pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik. Sejalan dengan pernyataan dari Ki Hajar dewantara dalam buku *pendidikan* menjelaskan bahwa pendidikan adalah daya upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti, pikiran dan tubuh anak agar dapat memajukan kesempurnaan hidup, yakni kehidupan dan penghidupan anak-anak yang kita didik selaras dengan dunianya (Salahudin & Alkrienciehie, 2017)

Pendidikan akhlak atau yang lebih dikenal dengan karakter adalah serangkaian prinsip dasar moral dan keutamaan sikap serta wata atau tabiat yang

harus dimiliki dan dijadikan kebiasaan oleh anak sejak masa pemula hingga menjadi mukalaf yakni siap untuk mengarungi lautan kehidupan (Busroli, 2019)

Pada pelaksanaan pendidikan dan penerapan pendidikan akhlak ada 3 institusi yang saling berkaitan dan memberi peran untuk membentuk generasi yang berakal budi dan berkarakter yaitu lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah (Salahudin & Alkrienciehie, 2017). Dalam hal ini sekolah mempunyai peran yang dapat membentuk karakter siswa. Sekolah dapat merancang berbagai kegiatan yang nantinya dimasukan dalam program sekolah, baik yang sifatnya agenda mingguan, bulanan, semesteran atau tahunan, catatannya dalam tataran pelaksanaan kegiatan bagaimana pendidikan karakter dapat tetap diimplementasikan. Misalnya saat kegiatan kegiatan pramuka, hal tersebut berarti mengajarkan peserta pramuka untuk disiplin, mandiri, dan kreatif seperti halnya nilai-nilai yang terkandung dalam Kemendiknas tahun 2013

Nilai pembentukan karakter yang bersumber dari agama, Pancasila, budaya dan tujuan pendidikan nasional dalam Pusat Kurikulum Pengembangan dan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa, terdapat 18 Nilai-nilai pendidikan karakter menurut Kementerian Pendidikan Nasional Kurikulum 2013 (Salahudin & Alkrienciehie, 2017) adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Nilai-Nilai Pendidikan Karakter

No	Nilai	Deskripsi
1.	Religius	Sikap dan perilaku patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang di anutnya, termasuk bersikap toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain
2.	Jujur	Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan

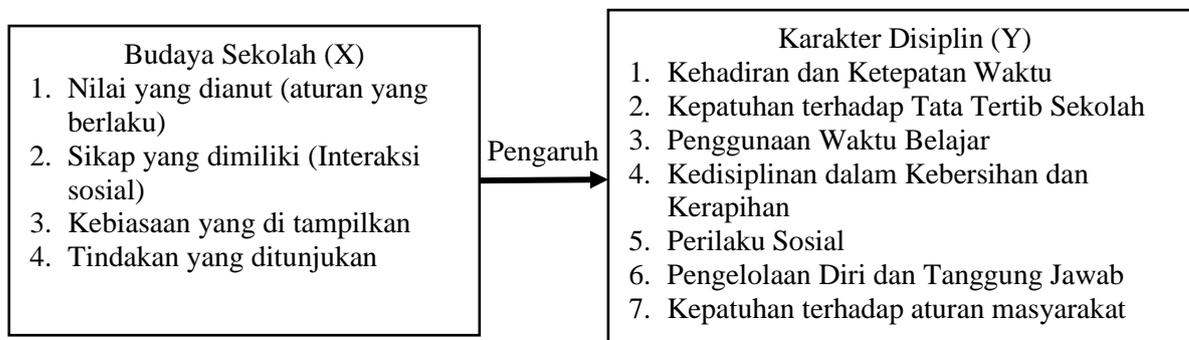
3.	Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya
4.	Disiplin	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan
5.	Kerja Keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas dengan sebaik-baiknya
6.	Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki
7.	Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugasnya
8.	Demokratis	Cara berfikir, bersikap dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain
9.	Rasa ingin tahu	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipeljarinya baik yang dilihat dan didengar
10.	Semangat Kebangsaan	Cara berfikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan Negara diatas kepentingan diri dan kelompoknya

11.	Cinta tanah air	Cara berpikir, bersikap dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, social, budaya, ekonomi dan politik bangsa
12.	Menghargai Prestasi	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui serta menghormati keberhasilan orang lain.
13.	Bersahabat atau komunikatif	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul dan bekerja sama dengan orang lain
14.	Cinta Damai	Sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya
15.	Gemar membaca	Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya
16.	Peduli lingkungan	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam disekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi
17.	Peduli Sosial	Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain masyarakat yang di butuhkan

18.	Tanggung jawab	Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, social, budaya), Negara dan Tuhan yang Maha Esa
-----	----------------	---

Karakter siswa dapat dibentuk salah satunya lewat budaya sekolah yang baik. Budaya sekolah adalah keseluruhan sistem nilai, sikap, kebiasaan, dan tindakan yang dipegang teguh oleh komunitas sekolah dan mempengaruhi karakter serta cara berperilaku sehari-hari di lingkungan sekolah (Arifin & Wahyudi, 2018). Melalui budaya sekolah dapat membentuk karakter karena setiap siswa diharapkan untuk bisa mengikuti kebiasaan yang dilaksanakan di sekolah tersebut. Karakter peserta didik dapat dibentuk melalui budaya sekolah yang kondusif.

Karakter yang dibentuk dalam penelitian ini adalah karakter disiplin siswa. Karakter disiplin siswa merujuk pada keseluruhan pola perilaku dan sikap yang menunjukkan ketaatan, ketertiban, dan tanggung jawab terhadap aturan dan norma yang berlaku di sekolah serta masyarakat. Ini mencakup kehadiran dan ketepatan waktu, patuh terhadap tata tertib sekolah, penggunaan waktu belajar yang efisien, kedisiplinan dalam menjaga kebersihan dan kerapihan lingkungan, perilaku sosial yang baik dalam interaksi dengan orang lain, kemampuan untuk mengelola diri dan bertanggung jawab terhadap tindakan serta keputusan pribadi, dan patuh terhadap aturan sosial yang berlaku (Samani & Hariyanto, 2012). Berdasarkan hal tersebut Peneliti membuat suatu kerangka berfikir sebagai berikut:



Gambar 1.1
Kerangka Berpikir Pengaruh Budaya Sekolah Terhadap Karakter Disiplin Siswa

F. Hipotesis Penelitian

Untuk menjawab sementara masalah. Penelitian ini perlu dirumuskan sebuah hipotesis penelitian. Hipotesis penelitian yang penulis tentukan adalah “Terdapat pengaruh budaya sekolah (Variabel X) terhadap karakter Disiplin (Variabel Y) siswa di Madrasah Ibtidaiyah Al-Huda Kota Bandung”

Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah sehingga harus diuji secara empiris. Hipotesis juga merupakan proposisi yang masih bersifat sementara dan harus di uji kebenarannya (Mahmud, 2011). Adapun bentuk hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut:

Ho: Tidak adanya pengaruh signifikan dari budaya sekolah terhadap karakter disiplin siswa di MI Al-Huda Kota Bandung.

Ha: Adanya pengaruh signifikan dari budaya sekolah terhadap karakter disiplin siswa di MI Al-Huda Kota Bandung.

Dari hipotesis yang telah dirumuskan kemudian akan peneliti uji kembali kebenarannya, bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh budaya sekolah terhadap karakter disiplin siswa di MI Al-Huda Kota Bandung, agar memudahkan pengujian hipotesis tersebut digunakan teknik regresi linier sebagai analisisnya.

G. Hasil Penelitian Terdahulu

1. Agustinus Firdaus dan Selly Rahmawati (2018) meneliti pengaruh budaya sekolah terhadap karakter siswa di Gugus II Kasihan Bantul, Yogyakarta. Penelitian ini menemukan bahwa budaya sekolah memiliki peran penting dalam membentuk karakter disiplin siswa, terutama melalui praktik-praktik harian dan nilai-nilai yang diajarkan di sekolah.
2. Handayani, Nurlaili dan Basirah (2022) meneliti internalisasi pendidikan karakter berbasis budaya sekolah di SMKN 2 Mataram. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi budaya sekolah yang konsisten dapat secara signifikan meningkatkan karakter disiplin siswa, melalui kegiatan rutin dan pembiasaan nilai-nilai positif.
3. Istiqomah, Sri Enggar dan Nor Kholidin (2022) mengevaluasi pengaruh budaya sekolah terhadap karakter siswa di SD Negeri 01 Nusa Bakti. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menemukan bahwa budaya

sekolah yang baik dapat memperkuat karakter disiplin siswa, meskipun faktor lain juga berperan.

4. Diah Ayu Sucitra dan Hasan Hariri (2022) dalam penelitian mereka tentang pengaruh budaya sekolah terhadap karakter siswa di sekolah dasar, menemukan bahwa meskipun budaya sekolah berpengaruh signifikan, masih ada faktor lain yang lebih dominan dalam membentuk karakter siswa. Penelitian ini menyarankan peningkatan budaya sekolah untuk hasil yang lebih optimal.
5. Mawardi dan Indayani (2020) meneliti pengaruh budaya sekolah terhadap karakter siswa kelas 5 SD Negeri 6 Subulussalam, Kota Subulussalam. Mereka menemukan bahwa budaya sekolah yang positif berkontribusi besar dalam membentuk karakter disiplin siswa melalui berbagai program dan kegiatan sekolah yang terstruktur.

